

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian atau rancangan penelitian merupakan gambaran umum penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti untuk mencapai tujuan tertentu. Rancangan penelitian disajikan dalam satu kesatuan naskah yang ringkas dan utuh. Rancangan penelitian menunjukkan adanya format penelitian yang disusun secara sistematis dan operasional meliputi langkah-langkah dan tahapan yang harus dijalani oleh peneliti.

Metode merupakan cara sistematis yang digunakan dalam mencapai suatu tujuan untuk menyelesaikan masalah. Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai penelitian yang di dalamnya melibatkan manipulasi terhadap subjek yang diteliti, disertai upaya control yang ketat terhadap faktor-faktor luar serta melibatkan subjek pembanding atau metode ilmiah yang sistematis yang dilakukan untuk membangun hubungan yang melibatkan fenomena sebab akibat menurut Arifin (2009, hlm.127). Dengan kata lain, penelitian eksperimen mencoba meneliti ada atau tidaknya hubungan sebab akibat.

Menurut Prof. Dr. Sugiyono (2010) desain penelitian eksperimen kedalam 3 macam yakni *pre-experimental design*, *true experimental design*, dan *quasy experimental design*. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian *preexperimental design* dengan menggunakan *One-Group Pretest-Posttest Design* dimana dalam penelitian ini sampel akan diberikan *pretest* sebelum diberi perlakuan dan melakukan *posttest* setelah diberi perlakuan agar hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif.

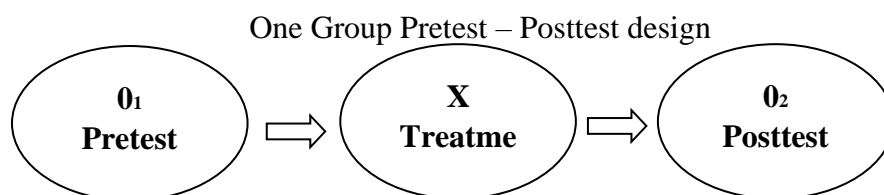
$O_1 \times O_2$	O_1	0 1 = Nilai <i>pre test</i> (sebelum diberi perlakuan)
	O_2	0 2 = Nilai <i>Post test</i> (Setelah diberi perlakuan)
		X = <i>Treatment</i>

Sumber *One-Group Pretest-Posttest Design*: Sugiyono (2013, hlm. 111)

Metode penelitian eksperimen ini digunakan oleh peneliti karena pada penelitian ini peneliti menguji secara langsung pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain dan menguji hipotesis hubungan sebab akibat. Peneliti melakukan penelitian eksperimen untuk menguji secara langsung dengan kegiatan mengontrol, memanipulasi, dan observasi pembelajaran tari cepat melalui pendekatan tari kreatif pada siswa SMA sebagai upaya peningkatan kreativitas siswa di sekolah.

Pada penelitian ini juga peneliti menggunakan penelitian *Pre-experimental design* dengan menggunakan *One-Group Pretest-Posttest Design* dimana dalam penelitian ini sampel akan diberikan *pretest* sebelum diberi perlakuan dan melakukan *posttest* setelah diberi perlakuan agar hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Sehingga pada akhirnya peneliti dapat mengetahui apakah tujuan pembelajaran dapat tercapai atau tidak.

Arikunto (2010, hlm. 124) juga menyebutkan bahwa Jenis penelitian Pre-eksperimental yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre test- post test one group desain* yaitu penelitian yang dilakukan tanpa adanya kelompok perbandingan. Dalam *pre test- post test one group desain*, observasi dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum diterapkannya metode (01) dan sesudah diterapkan metode (02).



Keterangan :

01 : Tes Awal (Pretest)

02 : Tes Akhir (Posttest)

X : Treatment atau perlakuan dengan menerapkan pembelajaran terpadu tipe saintifik.

3.1.1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif. Menurut Brannen (2005, hlm. 116) pendekatan kuantitatif adalah pendekatan pengukuran atau numerik terhadap masalah yang diteliti dan juga pada pengumpulan dan analisis data.

3.2. Partisipan dan Tempat Penelitian

3.2.1. Partisipan

Berdasarkan hasil observasi pada SMAN 1 Jampangkulon, maka partisipan dalam penelitian ini yaitu siswa SMAN 1 Jampangkulon. Alasan utama dalam pemilihan partisipan yaitu SMAN 1 Jampangkulon khususnya pada siswa kelas XI MIPA 1` menganggap bahwa SMAN 1 Jampangkulon merupakan sekolah yang tepat untuk melaksanakan penelitian. Pada pembelajaran Seni Tari pengetahuan dan pemahamannya kurang terealisasikan karena fasilitas sekolah dan proses pembelajaran yang kurang kreatif dalam melakukan gerak. Maka dari itu peneliti merasa tertarik untuk meningkatkan kreativitas siswa dengan memberikan pembelajaran Tari Cepet dengan pendekatan saintifik

3.2.2. Tempat

Penelitian ini mengambil tempat untuk observasi di SMAN 1 Jampangkulon beralamat di Jalan Warung Tagog No.1 Desa Nagraksari Kecamatan Jampangkulon Kabupaten Sukabumi Provinsi Jawa Barat, karena disekolah tersebut belum diajarkan tari cepet dengan pendekatan saintifik untuk meningkatkan kreativitas.

3.3. Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti. Hal ini disebutkan pula oleh Sugiyono (2013,hlm.57) memberikan pengertian bahwa : Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang menjadi kuantitas dan karakteristik

tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Peneliti mengambil populasi yang bertempat di SMAN 1 Jampangkulon pada siswa kelas XI dengan jumlah siswa sebanyak 267 orang.

3.3.2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Sampel dapat didefinisikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.

Suharsimi Arikunto (2010,hlm.117) mengatakan bahwa : sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Sampel penelitian adalah sebagian populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi.

Sampel penelitian ini siswa kelas XI MIPA 1 di SMAN 1 Jampangkulon dengan jumlah 36 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yaitu Teknik sampel ini mempunyai tujuan atau dilakukan dengan sengaja, cara penggunaan sampel ini diantara populasi sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya.

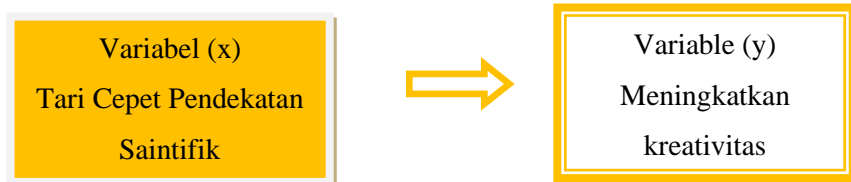
Tabel 3.1 DATA SAMPEL PENELITIAN

No	No.Induk	Nama Siswa	L/ P	INISIAL
1	1718.10.023	ALIANA NAKIR	L	AN
A	1718.10.026	ALWI ROUDATUL FADILAH	P	AR
3	1718.10.030	AMELISA NURUL INTAN	P	AI
4	1718.10.039	ANISA AGUSTIN	P	AA
5	1718.10.041	ANISA PITRIANI	P	AP
6	1718.10.064	BADAI ISMATURROFI	L	BI
7	1718.10.093	DELIA FIRDA PUSPITA	P	DF
8	1718.10.099	DESTY NAWANGWULAN	P	DN
9	1718.10.131	FAJAR SIDIK	L	FS
10	1718.10.174	KARMELITA RAHAYU PUTRI	P	KR
11	1718.10.186	LISDA RAHMAWATI	P	LR
12	1718.10.200	MAISYA DEWI FAHILAH	P	MD
13	1718.10.217	MOH. BUSTOMI	L	MB
14	1718.10.220	MUHAMAD BASYITH	L	MA

15	1718.10.249	NENG SELI FIRIANI	P	NF
16	1718.10.250	NENG SITI NURLELA	P	NN
17	1718.10.252	NIDA HANIFA	P	NH
18	1718.10.265	NURISTIQOMAH DWI PUTRI	P	ND
19	1718.10.266	NURUL AULIYA HANDAYANI	P	NA
20	1718.10.280	PUTRI PAJARINI	P	PP
21	1718.10.293	RANI ANGGRAENI	P	RA
22	1718.10.309	RESLA ROSALITA	P	RR
23	1718.10.312	REVI RIANTI	P	RI
24	1718.11,426	SALS ABILA SUTENDI	P	SA
25	1718.10.360	SILVIA MAHARANI	P	SM
26	1718.10.367	SITI ADLIN NURYESA	P	SN
27	1718.10.379	SRI RAHAYU	P	SR
28	1718.10.387	SULTAN JULIA SUTISNA	L	SJ
29	1718.10.397	TIA PAUZIA	P	TP
30	1718.10.401	TRI WAHYUMI	P	TW
31	1718.10.407	WIDIA NURUL AIDAH	P	WN
32	1718.10.408	WILDAN ARIF PURNAMA	L	WA
33	1718.10.412	WINDI WIDIANA	P	WW
34	1718.10.419	YULIA NINGSIH	P	YN
35	1718.10.423	YUSYA FARHANUL HIDAYAT	L	YF
36	1718.10.425	YURI AMELINA PUTRI	P	YA

3.4. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan sehubungan dengan permasalahan penelitian atau dengan kata lain sebuah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang bermanfaat untuk menjawab permasalahan penelitian. Instrument penelitian merupakan pedoman tertulis tentang wawancara atau pengamatan atau daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan untuk mendapatkan informasi dari responden. Dalam penelitian ini terdapat dua variable yang meliputi yakni :



Tabel 3.2 Indikator Variabel

No	Variabel	Indikator
1	Tari cepet	a.Gerak b.Musik c.Rias dan Busana d.Property e.sejarah
	Pendekatan saintifik	a.Mengamati b. Menanya c. Mengumpulkan informasi/ eksperimen d.Mengasosiasikan/ mengolah informasi e. mengomunikasikan
	Kreativitas	a.Fluency siswa mampu dengan cepat memperhatikan pembelajaran, siswa mampu dengan cepat merespon pertanyaan-pertanyaan dari guru mengenai materi yang diberikan, siswa mampu dengan cepat mengerti dan memahami materi yang diberikan, siswa dapat lebih cepat dalam mengemukakan ide gerak dan berbeda dengan siswa lain.) b. Flexibility siswa antusias untuk bergerak, siswa mampu melakukan gerak yang berbeda dengan siswa lain, siswa mampu menambahkan ide-ide gerak menjadikan lebih menarik, siswa mempunyai rasa keindahan yang kuat dan bervariasi sehingga tidak puas dengan gerak sederhana.

		<p>c. Originality</p> <p>siswa mampu berfikir sendiri untuk menyusun gerak, siswa mampu menghafal dan menyusun gerak sendiri, siswa mampu menyusun gerak secara rinci setiap gerakannya dengan sendiri, siswa mampu sendiri menyusun gerakan siswa mampu berfikir sendiri untuk menyusun gerakan secara detail bervariasi dan berbeda dengan siswa lain.</p> <p>d. Elaborasi</p> <p>siswa mempunyai keberanian untuk maju dan tampil di depan teman yang lain, siswa mampu lebih awal tampil di depan kelas dibandingkan siswa lain, siswa mampu menampilkan gerakan masing-masing dengan percaya diri, siswa mampu menampilkan dan menguraikan gerakannya secara rinci dan detail.</p>
--	--	---

Menurut Sugiyono (2016, hlm. 133) menyatakan bahwa “Dalam penelitian kuantitatif, peneliti akan menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti”. Selama proses penelitian eksperimen ini, khususnya pada tahap *pre-test* atau *posttest*, peneliti melakukan observasi dan pengukuran dengan menggunakan instrumen yang tersedia. Dalam penelitian ini menggunakan instrument berupa:

3.4.1 Observasi

Meupakan Salah satu upaya pengumpulan data, objek yang diteliti yaitu siswa kelas XI SMA Negeri 1 Jampangkulon berikut dengan warga sekolah tersebut. Peneliti melaksanakan pengamatan tahap pertama, pada hari kamis tanggal 26 maret 2019, peneliti melihat siswa hanya mengandalkan meniru gerakan dari video, internet, dan meniru apa yang dilakukan temannya. Antusias siswa kurang, mereka merasa malu, kaku, dan kurang percaya diri ketika tampil di depan kelas.

Observasi selanjutnya dilakukan pada tanggal 28 maret 2019, peniliti mencoba berkomunikasi dengan siswa kelas XI MIPA 1`sehingga mempermudah untuk melaksanakan penelitian. Peneliti melaksanakan observasi pada saat eksperimen pada tanggal 01 april 2019, peneliti mengamati pembelajaran yang dilaksanakan melalui pendekatan tari kreatifkarena yang melaksanakan pembelajaran dikelas adalah peneliti sendiri. Berikut adalah tabel penilaian observasi siswa. Berikut adalah data yang akan digunakan sebagai alat evaluasi siswa dari hasil observasi.

Pedoman observasi merupakan instrumen untuk teknik observasi di lapangan. Pedoman observasi pada penelitian ini yaitu pada saat sebelum dan saat pelaksanaan penelitian. Pada saat sebelum penelitian dilakukan, peneliti akan mengumpulkan data-data tentang sekolah maupun tentang siswa. Tahap awal yang dilakukan peneliti adalah peneliti mengamati kelas yang akan dijadikan sampel, lalu peneliti lebih terfokus pada pengamatan sumber permasalahan yang ada di kelas dan mencari tahu apa penyebabnya, lalu peneliti menuliskan temuan observasi awal. Dan pada saat pelaksanaan penelitian, peneliti akan melihat gambaran proses pembelajaran seni tari bagaimana perubahan tingkatan kreativitas pada siswa.

3.4.2 Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara berisi sejumlah pertanyaan yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dilakukan oleh peneliti. Wawancara akan dilakukan pada guru yang bersangkutan yaitu guru mata pelajaran seni budaya dan beberapa siswa kelas XI MIPA 1 (**terlampir**). Wawancara yang dilakukan bertujuan untuk memberikan gambaran pada peneliti mengenai kondisi pembelajaran sebelumnya.

3.4.3 Pedoman Tes

Pedoman tes berisi berupa beberapa pertanyaan *pretest* yang diberikan kepada siswa dimana tes ini diberikan untuk mengetahui kondisi awal siswa sebelum dilakukannya *treatment*. Peneliti melakukan tes untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan proses pembelajaran yang dilakukan dalam penelitian. Terdapat beberapa tes yang dilakukan dalam penelitian diantaranya tes yang dilakukan sebelum *treatment* diberikan yaitu *pretest*, tes kedua yaitu tes yang dilakukan pada saat *treatment* diberikan pada siswa, dan tes terakhir yaitu diberikan setelah *treatment* diterapkan atau *posttest*. Tes ini dilakukan mempunyai tujuan untuk menjawab rumusan masalah dari penelitian ini yaitu rumusan masalah ke 1 dan 2, guna mengetahui seberapa besar pengaruh pembelajaran tari Tari Cepet Melalui Pendekatan Tari Kreatif dan untuk melihat hasil akhir setelah diberikan *treatment* apakah pembelajaran yang digunakan efektif untuk pembelajaran selanjutnya.

Peneliti akan mengambil 5 indikator yang disesuaikan dengan permasalahan di lapangan, diantaranya yaitu kelancaran (*fluency*), keluwesan (*flexibility*), keaslian (*originality*), penguraian (*elaboration*) dan keterampilan menilai (*evaluation*). Siswa dapat mengekspresikan imajinasinya dan dapat menghasilkan kreativitas gerak dari siswa sendiri. Siswa tidak dituntut untuk pintar menari, tapi yang lebih pentingnya adalah proses kreativitas dan pengalaman estetikanya melalui proses membuat gerak tarinya sendiri. Untuk itu

siswa harus diberi kebebasan dalam bereksplorasi, dalam mengungkapkan kreativitas-kreativitasnya. Peneliti menggunakan empat aspek tersebut untuk menilai kreativitas gerak siswa tunarungu, dibawah ini termasuk pada format penilaian untuk siswa kelas XI MIPA SMAN 1 Jampangkulon:

Dibawah ini merupakan tabel kriteria penilaian dalam pembelajaran tari cepet dengan pendekatan tari kreatif yang digabungkan dengan pendekatan saintifikserta indikator kreativitas yang dinilai pada penelitian ini:

Tabel 3.3 Penilaian Kreativitas

No	Nama Siswa	Skala Penilaian Kreativitas					JUMLAH
		Fluency (kelancaran)	Flexibility (keluwesan)	Originality (keaslian)	Elaborasi (penguraian)	Kemampuan Menilai (evaluation)	
1							
2							

Keterangan :

a. Indikator dari kelancaran berfikir (fluency) :

1. Siswa mampu dengan cepat memperhatikan pembelajaran
2. Siswa mampu dengan cepat merespon pertanyaan-pertanyaan dari guru mengenai materi yang diberikan
3. Siswa mampu dengan cepat mengerti dan memahami materi yang diberikan
4. siswa dapat lebih cepat dalam mengemukakan ide gerak dan berbeda dengan siswa lain.

b. Indikator dari keluwesan berfikir (flexibility) :

1. Siswa antusias untuk bergerak, siswa mampu melakukan gerak yang berbeda dengan siswa lain.
2. Siswa mampu menambahkan ide-ide gerak menjadikan lebih menarik
3. Siswa mampu melakukan gerak yang berbeda dengan siswa lain
4. Siswa mempunyai rasa keindahan yang kuat dan bervariasi sehingga tidak puas dengan gerak sederhana.

c. Indicator dari keaslian berfikir (originality) :

1. Siswa mampu berfikir sendiri untuk menyusun gerak.
2. Siswa mampu menghafal dan menyusun gerak sendiri
3. Siswa mampu menyusun gerak secara rinci setiap gerakannya dengan sendiri
4. siswa mampu sendiri menyusun gerakan siswa mampu berfikir sendiri untuk menyusun gerakan secara detail bervariasi dan berbeda dengan siswa lain

d. Indicator dari penguraian (elaborasi) :

1. Siswa mempunyai keberanian untuk maju dan tampil di depan teman yang lain
2. Siswa mampu lebih awal tampil di depan kelas dibandingkan siswa lain
3. Siswa mampu menampilkan gerakan masing-masing dengan percaya diri
4. Siswa mampu menampilkan dan menguraikan gerakannya secara rinci dan detail

3.5 Prosedur Penelitian

3.5.1 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah pelaksanaan prosedur penelitian menurut Arikunto (1992, hlm. 14-15) adalah sebagai berikut:

1. Memilih masalah
2. Studi pendahuluan
3. Merumuskan masalah
4. Merumuskan anggapan besar
5. Merumuskan hipotesis
6. Memilih pendekatan
7. Menentukan variabel dan sumber data
8. Menentukan dan menyusun instrument
9. Mengumpulkan data
10. Analisis data
11. Menarik kesimpulan
12. Menulis laporan

Adapun Prosedur penelitian yang dilakukan pada penelitian ini dibagi ke dalam dua tahap, yaitu:

a. Tahap Pertama

Prosedur penelitian pada tahap pertama merupakan tahap persiapan peneliti sebelum melaksanakan penelitian, berikut merupakan beberapa tahapan yang dilaksanakan oleh peneliti diantaranya:

1. Memilih Masalah dan Menentukan Judul Penelitian

Langkah pertama yang dilakukan sebelum menentukan judul penelitian adalah studi pendahuluan, lalu peneliti melakukan pemilihan masalah dan menentukan judul penelitian yang memiliki tujuan untuk menentukan langkah-langkah penelitian. Namun ada beberapa hal yang harus peneliti perhatikan yang berkaitan dengan penentuan judul penelitian adalah kajian teoritis untuk keakuratan data serta pemilihan metode penelitian yang akan digunakan pada saat penelitian.

2. Penyusunan Proposal

Perancangan langkah awal yang berisi konsep-konsep penelitian merupakan tujuan dari dibuatnya penyusunan proposal skripsi. Dalam proposal skripsi ini mencakup beberapa point penting dalam penyusunan skripsi nantinya, diantaranya adalah merumuskan masalah penelitian, merumuskan anggapan besar yang berkaitan dengan penelitian yang akan diteliti, merumuskan hipotesis penelitian, pemilihan pendekatan penelitian, menentukan variabel dan sumber data serta menentukan dan menyusun instrumen penelitian.

3. Seminar Proposal Skripsi

Seminar proposal skripsi ini memiliki tujuan untuk disetujui dan diterima pengajuan judul penelitian serta mendapatkan perbaikan (revisi) dan saran yang bermaksud untuk memperlancar proses penelitian yang akan dilakukan.

4. Revisi Proposal dan Melengkapi Persyaratan Administrasi

Revisi proposal ini bertujuan untuk syarat dalam pengajuan persyaratan administrasi berupa Surat Keputusan (SK) yang akan dikeluarkan oleh Fakultas dan berisi tentang keputusan diperbolehkannya peneliti melaksanakan penelitian. Surat Keputusan (SK) ini digunakan untuk memperoleh izin penelitian dari pihak Universitas Pendidikan Indonesia

(UPI) yang ditujukan kepada sekolah yang akan dijadikan lokasi penelitian, serta digunakan untuk legalitas dosen pembimbing yang akan membimbing peneliti dalam proses pelaksanaan penelitian.

5. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini bertujuan untuk menerapkan penelitian yang dirancang oleh peneliti. Penelitian ini dilaksanakan hingga semua data yang dibutuhkan terkumpul dan lengkap.

6. Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan dan analisis data disusun setelah seluruh data yang dibutuhkan terkumpul, dan bertujuan untuk melihat persentase keberhasilan dari penelitian yang dilakukan.

7. Penyusunan Laporan

Tahap terakhir dalam Tahap I ialah penyusunan laporan yang memiliki tujuan untuk memaparkan proses penelitian serta temuan dan hasil penelitian yang telah dilakukan.

b. Tahap Kedua

Lalu prosedur penelitian pada tahap yang kedua bagi peneliti tahap ini merupakan tahap pelaksanaan yang meliputi beberapa kegiatan, diantaranya:

1. Penyusunan Proposal

Pada bulan Desember merupakan tahap awal penyusunan proposal selanjutnya proposal diselesaikan dan mengalami beberapa kali proses perbaikan hingga seminar proposal yang dilaksanakan pada tanggal 20 desember 2019.

2. Pengumpulan Data

Pengumpulan data proposal dilaksanakan pada tanggal 24 Januari 2019 . Data yang belum dikumpulkan merupakan hasil dari observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Tes yang dilakukan yaitu *Pretest*, *Treatment* dan *Posttest*

3. Proses Bimbingan

Pada tahap proses bimbingan ini, peneliti melakukan bimbingan dan konsultasi kepada Dosen Pembimbing, baik Dosen Pembimbing I

maupun Dosen Pembimbing II. Dimana bimbingan ini memiliki tujuan untuk memperbaiki serta menyempurnakan penyusunan skripsi secara baik dan benar. Proses bimbingan dimulai dari bulan Januari sampai dengan ujian sidang skripsi dilaksanakan.

4. Penelitian Lapangan

Penelitian lapangan berlangsung di SMAN 1 Jampangkulon. Dan hal yang diteliti oleh peneliti adalah kreativitas siswa. Kreativitas siswa yang diteliti meliputi kemampuan berimajinasi, kapasitas pengetahuan siswa, logika siswa serta kemampuan motoriknya. Penelitian lapangan ini berlangsung pada bulan juni.

3.5.2 Definisi Oprasional

Dalam proses penyusunan penelitian yang berjudul “Pembelajaran Tari Cepet Melalui Pendekatan saintifik Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas XI di SMAN 1 Jampangkulon” akan peneliti paparkan agar dapat menghindari salah penafsiran pada judul penelitian ini. Berikut merupakan deskripsi dari judul penelitian ini adalah Pembelajaran Tari Cepet Melalui Pendekatan Sainifik Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas XI di SMAN 1 Jampangkulon adalah suatu pembelajaran yang dipilih oleh peneliti agar dalam pembelajaran seni budaya di kelas khususnya pembelajaran tari tersebut diharapkan kreativitas siswa dapat meningkat khususnya kreativitas gerak tari.

Pada pembelajaran tari ini akan berbasis proyek maka peneliti pun akan menggunakan model *project based learning*, sehingga siswa dituntut untuk belajar sesuai topik yang telah ditentukan bersana guru, dan topik yang digunakan adalah Tari cepet. proyeknya. Setelah melakukan monitoring, siswa harus menyusun laporan dan publikasi hasil proyek yang selama ini dikerjakan. Lalu setelah itu proyek tersebut dievaluasi agar dapat diperbaiki kedepannya.

Harapan yang diharapkan peneliti dalam penelitian ini dengan menggunakan pembelajaran tari cepet ini adalah adanya peningkatan kreativitas siswa dalam belajar tari, peneliti berharap siswa mampu mendeskripsikan dan menganalisis topik dari proyek tersebut. Kemudian

mampu mempublikasikan hasil proyek berupa tari kreasi bersumber dari pengembangan tari cepet yang dibuat sendiri oleh para siswa.

Peneliti memilih Tari cepet sebagai stimulus para siswa dalam penelitian ini. Karena peneliti berharap dengan diberinya Tari cepet melalui pendekatan saintifik akan lebih mempermudah siswa untuk mengeksplorasi gerak-gerak tari yang berasal dari tema yang ditentukan. Dalam penelitian ini, peneliti akan memberikan batasan agar lebih memfokuskan siswa dalam pemilihan proyek tarian yang akan dibuat. Batasan yang diberikan peneliti adalah Tari kreasi yang bersumber dari cepet itu sendiri. Dimana peneliti memberikan arahan kepada siswa untuk membagi menjadi empat (4) kelompok kemudian setiap kelompok diminta untuk mengeksplorasi gerak berdasarkan karakter hewan buas seperti yang ada dalam tari cepet, kemudian siswa difasilitasi untuk mengapresiasi tari cepet untuk bahan tugas yaitu mengimitasi dua gerakan secara individu dan disatukan menjadi kelompok selain itu siswa ditugaskan membuat topeng/kedok/ cepet dengan cara memilih karakter hewan yang didistorsikan. Dalam kegiatan ini guru hanyalah sebagai fasilitator karena dalam kurikulum 2013 semua pembelajaran berpusat pada siswa/ *Student Center*.

Pendekatan saintifik akan diterapkan dalam pembelajaran seni tari di kelas XI SMAN 1 Jampangkulon. Alasan peneliti memilih objek di kelas XI karena kesesuaian antara Silabus yang digunakan di kelas XI dan penggunaan kurikulum 2013 yang diterapkan di SMAN 1 Jampangkulon. Serta juga kesesuaian tingkat perkembangan anak tepatnya ada di usia Sekolah Menengah Atas. Kelas yang dijadikan sampel penelitian adalah kelas XI MIPA 1 karena setelah melakukan observasi sebelumnya dan mendapatkan beberapa sumber informasi ternyata kelas XI MIPA 1 memiliki permasalahan dalam segi kreativitasnya berbeda dengan pelajaran lainnya terutama yang bersifat eksak. Oleh karena itu peneliti mengambil sampel penelitian pada siswa kelas XI MIPA 1

Berdasarkan uraian definisi operasional diatas, peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran tari cepet melalui pendekatan

saintifik ini akan mampu membantu siswa dalam meningkatkan kreativitas siswa sehingga mampu menciptakan sebuah kreativitas tari dan juga ide-ide kreatif. Dengan diberikannya tema yang ditentukan akan membantu siswa dalam menemukan gagasan-gagasan baru karena daya imajinasi mereka terasah. Selain itu akan membuat siswa lebih percaya diri terhadap dirinya, karena tuntutan pembuatan proyek berupa Tari Kreasi akan memberikan dampak positif bagi siswa yang sebelumnya tidak pernah membuat sebuah tarian.

3.5.3 Skema/Alur Penelitian

Berikut adalah skema atau alur dari penelitian saat ini:

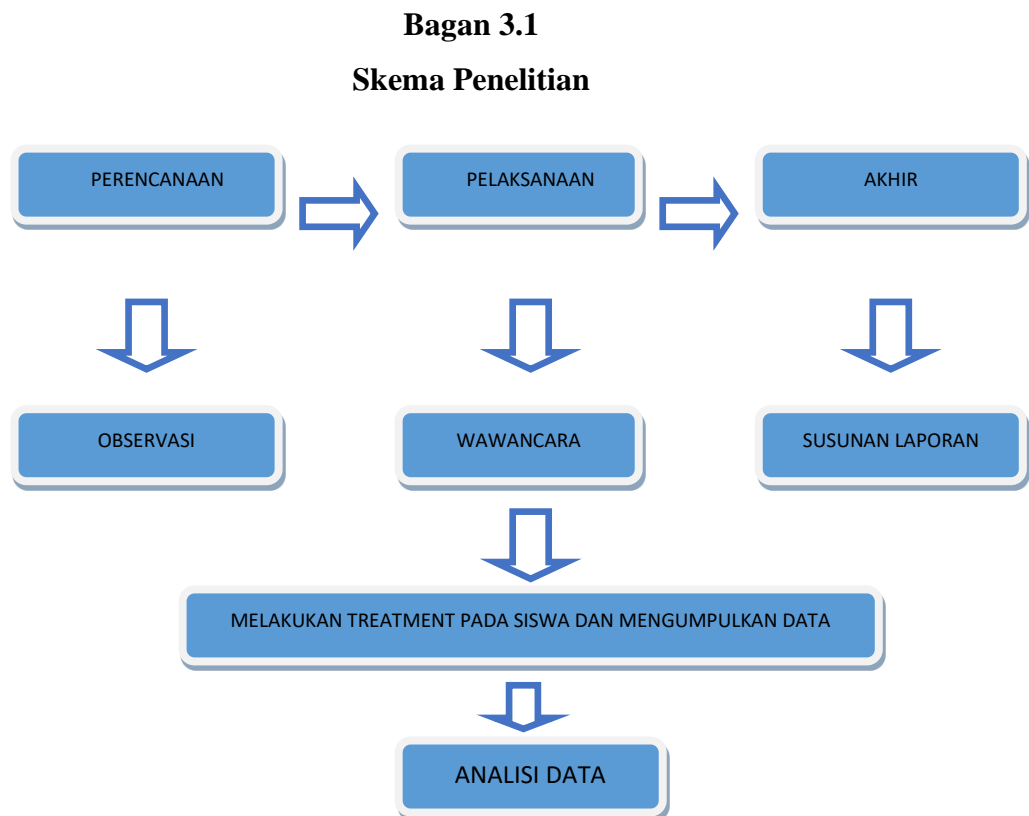


Diagram di atas merupakan gambaran dari penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Dimulai dari tahap perencanaan dengan melakukan observasi awal untuk mencari tahu masalah dan kondisi awal di lapangan, kemudian melaksanakan penelitian dengan cara pengambilan data melalui wawancara di lokasi penelitian untuk lebih menguatkan data hasil observasi awal, setelah itu melakukan uji coba atau *treatment* pada

sampel penelitian dan mengumpulkan data. Setelah data dihasilkan, langkah selanjutnya adalah menganalisis data dan menyajikan pada tahap akhir untuk dibuat menjadi sebuah laporan.

3.5.4 Identifikasi Jenis Variabel

Menurut Sugiyono variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (2012, hlm.2). Penelitian ini menggunakan dua variabel dimana variabel X sebagai variabel bebas dan variabel Y sebagai variabel terikat. Dua variabel tersebut yaitu:

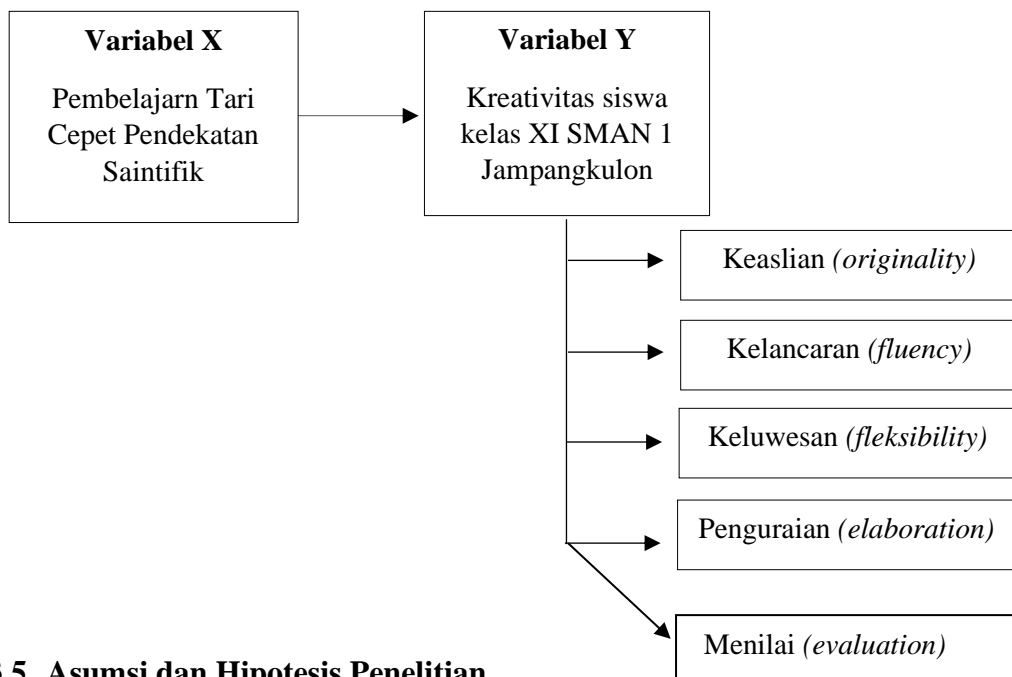
a. Variabel Bebas

Variabel bebas yang digunakan pada penelitian ini adalah Pembelajaran Tari Cepat Melalui Pendekatan Saintifik (X)

b. Variabel Terkait

Variabel terkait pada penelitian ini adalah kreativitas siswa sebelum dan sesudah Pembelajaran Tari Cepat Melalui Pendekatan Saintifik (Y)

Bagan 3.2
Jenis Variabel



3.5. Asumsi dan Hipotesis Penelitian

Asumsi merupakan anggapan-anggapan tentang suatu masalah penelitian. Asumsi yang diungkapkan oleh peneliti pada penelitian ini adalah adanya kontribusi baik dan memunculkan dan meningkatkan kreativitas siswa di sekolah dengan Pembelajaran Tari Cepet Melalui Pendekatan Saintifik ini memiliki langkah-langkah yang sangat menarik dan variatif dalam menstimulus apresiasi siswa dan berfikir kreatif, mengungkapkan ide dan gagasan, berimajinasi, mengungkapkan secara logika dan memperlihatkan keterampilan motoriknya.

Menurut Sugiyono (2012,hlm.63) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Adapun hipotesis dalam penelitian yaitu:

Ho = Ha : Adanya peningkatan kreativitas siswa melalui Pembelajaran Tari Cepet Melalui Pendekatan Saintifik

Ho Ha : Tidak Adanya peningkatan kreativitas siswa melalui Pembelajaran Tari Cepet Melalui Pendekatan Saintifik

Ho : H observasi

Ha : H alternatif

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013,hlm.224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

Teknik pengumpulan data yang digunakan disini adalah teknik pengumpulan data yang benar sehingga data yang diperoleh benar-benar valid dan relevan. Teknik pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi dalam pencapaian tujuan penelitian. Data yang diperlukan adalah data yang berhubungan dengan variabel penelitian. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, wawancara, tes, dokumentasi dan studi literatur untuk mendapatkan data yang akurat. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang hasil penelitian, selanjutnya dari hasil penelitian tersebut dipadukan untuk mengambil kesimpulan dari penelitian ini.

3.6.1 Observasi Lapangan

Sutrisno Hadi dalam sugiyono (2013,hlm.145) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses proses pengamatan dan ingatan.

Format observasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui, melihat, mengamati kondisi atau keadaan awal proses pembelajaran seni tari di SMAN 1 Jampangkulon. Adapun observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi langsung yaitu pengamatan yang dilakukan terhadap proses yang terjadi dalam situasi sesungguhnya dan langsung diamati oleh pengamat atau obsever. Peneliti melakukan pengamatan langsung pembelajaran seni budaya khususnya seni tari. Untuk melihat dampak yang ditimbulkan selama proses pembelajaran berlangsung seperti antusias anak, interaksi antara guru dan anak serta peningkatan kemampuan serta daya kreativitas siswa

3.6.2 Wawancara

Menurut Esterberg dalam sugiyono (2013,hlm.231) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Dalam penelitian ini wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi yang dilakukan melalui komunikasi langsung secara lisan dengan narasumber yang bersangkutan yaitu guru mata pelajaran seni budaya untuk memperoleh data mengenai kondisi siswa sebelum dan sesudah dilakukannya tindakan. Serta wawancara diajukan kepada guru, dimaksudkan agar peneliti mempunyai gambaran akan kondisi pembelajaran sebelumnya.

3.6.3 Tes

Tes merupakan alat ukur untuk mengetahui hasil pembelajaran yang telah dilakukan. Pada penelitian ini digunakan *Pretest* dan *Posttest*, tes yang digunakan yaitu tes perbuatan yaitu tes yang menguji bagaimana kreativitas siswa melalui pembelajaran tari cepet melalui pendekatan saintifik didalam

kelas. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif, maka standarisasi penilaiannya mengacu pada standarisasi penilaian yang telah dibuat peneliti.

3.6.4 Dokumentasi

Suharsimi Arikunto (2010, hlm.274) mengemukakan bahwa dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen nilai, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian.

Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kuantitatif. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang akurat yang dilakukan dengan cara mengambil gambar, foto foto dengan menggunakan sebuah alat potret yaitu kamera yang kemudian dicetak menjadi sebuah foto atau media gambar yang bertujuan untuk mendukung keberhasilan data, yang dilakukan pada saat proses belajar mengajar, untuk data tambahan dalam penyelesaian penelitian ini. Disini peneliti menggunakan kamera *handphone* untuk mengabadikan moment dimana siswa kelas XI MIPA 1 SMAN 1 Jampangkulon sedang berlangsungnya proses belajar dan berdiskusi seni tari.

3.6.5 Studi Literatur

Menurut Danial dan Warsiah Studi Literatur adalah merupakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan sejumlah buku buku, majalah yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian. Teknik ini dilakukan dengan tujuan untuk mengungkapkan berbagai teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang sedang dihadapi atau diteliti sebagai bahan rujukan dalam pembahasan hasil penelitian. Disini penulis menggunakan studi literatur skripsi terdahulu, internet dan berbagai buku sumber.

3.7 Teknik Pengolahan Data

Untuk mengolah data berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh dari *treatment* yang diberikan, maka dilakukan pengamatan dengan membandingkan data yang diperoleh sebelum dan sesudah diberikannya

treatment pada subjek penelitian. Teknik pengolahan data yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini menggunakan cara kuantitatif. Pengolahan data pada penelitian ini meliputi kegiatan pengeditan data, transformasi data (*coding*) serta penyajian data sehingga diperoleh data yang lengkap dari masing-masing objek untuk setiap variabel yang diteliti

3.7. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *Pre eksperimental* dengan desain *pre test – treatment – post test*. Analisis yang digunakan peneliti yaitu metode statistic dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Mencari rentan nilai

$$\text{Range} = N_{\max} - N_{\min}$$

Keterangan :

$$\text{Range} = \text{Rentang}$$

$$N_{\max} = \text{Nilai tertinggi}$$

$$N_{\min} = \text{Nilai terendah}$$

b) Mean = jumlah rata2

$$N = \text{Jumlah frekuensi}$$

c) Median = angka yang terletak ditengah-tengah frekuensi

d) Modus adalah nilai yang sering muncul

e) Menentukan interval kelas:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan :

$$K = \text{Kelas}$$

$$\text{Log } n = \text{Log jumlah siswa}$$

f) Panjang kelas = $\frac{\text{Range}}{K}$

Keterangan :

$$\text{Range} = \text{Rata-rata}$$

$$K = \text{Interval kelas}$$

g) Mencari rata-rata nilai

Mean adalah cara yang dipergunakan mencari rata-rata dari suatu data.

$$\bar{x} = \frac{\sum x^i}{n}$$

Keterangan :

\bar{x} = Rata-rata

$\sum_x i$ = Jumlah data

N = Banyak data

h) Rumus standar deviasi

$$s = \frac{\sqrt{\sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2}}{n-1}$$

Keterangan :

s = Standar deviasi

x_i = Nilai x ke i

\bar{x} = Rata-rata

n = Jumlah nilai

i) Uji t

Rumus uji t :

$$t = \frac{md}{\sqrt{\frac{\sum_x 2d}{n-(n-1)}}}$$

Keterangan:

t = t hitung

Md = Jumlah rata-rata

$\sum_x 2d$ = Jumlah rata-rata standar deviasi

N = banyaknya siswa